

## **ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA**

**Siti Halilah**

Email : [sitihalilash@yahoo.com](mailto:sitihalilash@yahoo.com)

Program Studi Hukum Tata Negara Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) An-Nadwah Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

### **ABSTRAK**

Syariat Islam memandang Emas dan perak sebagai harta yang potensial, selain berfungsi sebagai perhiasan yang indah, emas juga berfungsi sebagai alat tukar dari masa ke masa dan bisa dijadikan sebagai harta untuk berinvestasi.

Dalam fiqih, Emas merupakan nilai-nilai harta di ukur standar emas dan perak karena sifat emas sebagai harta sangat jelas, bah atau mata uang yang merupakan alat ukur dan standar nilai. Imam Al apapun dapat dibeli dengan emas dan perak dengan sifatnya tersebut merupakan alat ukur dan nilai tersebut harga emas dan perak menjadi salah satu objek zakat.

### **Pendahuluan**

Islam sebagai agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil 'alamin*), salah satu kewajiban bagi kaum muslim adalah membayar zakat, dan hal tersebut sudah dipraktekkan pada zaman nabi Muhammad saw, zakat merupakan kewajiban yang mesti ditunaikan Ketika sudah sampai nisab dan haul, dengan cara ini merupakan salah satu bentuk kepedulian agama Islam dalam membantu sesama dan disinilah bisa dikatakan letak dari bentuk bagian sosial. Kewajiban zakat emas Ketika emas tersebut dijadikan barang simpanan atau barang tidak di pakai dalam perhitungan persentasinya sebanyak 2,5 % dari emas tersebut dan zakat mempunyai dinilai dari banyaknya emas yang di timbun atau disimpan

## ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

oleh pemiliknya. terjadi perbedaan Ketika emas dihitung dengan menggunakan tahun masehi dan hijriah, dengan adanya kewajiban zakat ini maka menjadi kemashlahatan bagi ummat islam.

### ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

#### A. Pengertian emas dan perak

Emas dan perak adalah sesuatu yang dijadikan mata uang. Pengertian tersebut merujuk pada ada illat emas dan perak yaitu nama yang berkembang dalam nuqud maksudnya emas dan perak bisa menjadikan profit jika diinvestasikan. Berdasarkan illat tersebut ketentuan hukum zakat emas dan perak berlaku untuk 2 barang berikut:

##### 1. Setiap uang kertas sebagai alat tukar (mata uang)

emas dan perak kedua barang tersebut bisa dijadikan modal investasi sehingga emas sama perak dan dizakati. Begitu pula emas dan perak yang diguna digunakan untuk hal dilarang. contoh perhiasan laki-laki alat perabotan atau emas yang disimpan.

kita tidak boleh menimbun emas dan perak, oleh karena itu, emas dan perak harus diinvestasikan dan wajib dizakati menurut jumhur ulama, kecuali perhiasan perempuan karena perhiasan bagi perempuan itu diperbolehkan dan dianggap sebagai kebutuhan pribadi.

seperti Kaidah fiqh yang artinya setiap sesuatu yang tidak boleh digunakan dan dijadikan perhiasan, maka wajib dizakati. dan kaidah fiqh yang lainnya mengatakan bahwa setiap sesuatu yang tidak boleh eh digunakan maka wajib dizakati.

#### B. perhiasan yang wajib zakat adalah perhiasan yang disimpan dan tidak dipakai komponen emas dan perak wajib zakat yaitu setiap uang kertas sebagai alat tukar, emas dan perak karena kedua barang tersebut bisa

## ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

dijadikan modal investasi sehingga emas, perak, dan uang wajib dizakati. begitu pula emas dan perak yang digunakan untuk keperluan hal-hal yang dilarang seperti perhiasan yang digunakan untuk laki-laki alat-alat perhiasan seperti piring patung dan lain-lain atau yang disimpan.<sup>1</sup>

### C. Fungsi emas dan perak

pada perkembangan masa masyarakat masyarakat, barter atau muqayyadah menjadi alternatif masyarakat saat itu untuk memenuhi kebutuhan mereka akan jasa dan barang. misalnya, seseorang membutuhkan beras maka ia menyiapkan komoditas lain seperti kurma dan menukarnya dengan beras. seperti itulah terjadi dalam komoditas dan jasa yang lain.

akan tetapi karena dan atau ini memiliki keterbatasan, diantaranya transaksi menjadi lambat dan nilai dari komoditas dan jasa itu tidak tetap, maka masyarakat mulai mencari alternatif atau alat tukar untuk memudahkan mereka Transaksi dan mendapatkan komoditas atau jasa yang mereka butuhkan.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, pada masa kenabian, masyarakat Arab pada saat itu menggunakan emas dan perak sebagai alat tukar kisahnya, alat tukar emas itu berasal dari negeri Romawi, sedangkan alat tukar perak itu berasal dari negeri Persia. karena emas dan perak sebagai alat tukar, maka dijadikan ukuran adalah berat timbangannya titik oleh karena itu, maka saat itu dikenal beberapa istilah seperti ritel yang berarti 12 auqyah, 12 uqiyah juga ukuran auqiyah yaitu 40 Dirham serta istilah nash 20 juga nuwat 5 dirham.<sup>3</sup>

### D. Landasan Hukum zakat emas dan perak

Emas dan perak wajib dizakati berdasarkan al-quran, al-hadits dan ijma Ulama di antaranya ayat-ayat al-quran yang menegaskan

---

<sup>1</sup> Suharsono, dkk., *modul edukasi zakat (Izi)*.

<sup>2</sup> AL-Iqthisad As-siyasi, karya *Ali Abdul Wafi*, hlm, 140-144

<sup>3</sup> Risalatul nuqud karangan Al maqrizi, hlm., 25

## ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

kewajiban zakat emas dan perak sebagai berikut pada surah at-taubah ayat 34 yang artinya dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkan nya pada jalan Allah maka beritahukan lah kepada mereka bahwa mereka akan mendapatkan siksa yang pedih.

Ayat tersebut menegaskan tentang bagi menimbun harta dan mengeluarkan sedekahnya. menurut al-qardhawi, bahwa menimbun emas dan tidak mengeluarkan infak nya adalah orang-orang yang enggan menunaikan zakat di samping itu menimbun emas dan aset-aset yang lain itu salah satu maqasid diwajibkannya zakat agar dengan kewajiban berzakat maka tidak ada modal lagi yang tidak berputar, Ayat tersebut juga telah menegaskan emas dan perak tidak hanya sebagai perhiasan, tetapi sebagai alat tukar atau ayo tentang maqoshid di wajibkannya zakat. atau lebih jelasnya ayat di atas menjelaskan tentang kewajiban zakat Yaitu harta harus menjadi modal usaha maka jika modal tersebut didiamkan hal itu telah melanggar tujuan dari pada harta itu sendiri, bagi pelaku tekankan sangsi atas pelanggaran tersebut.

### 2. dalil as-sunnah

adapun dalil yang menegaskan bahwa wajib zakat emas dan perak Riwayat dari Abu hurairah yang artinya {siapa saja yang memiliki emas dan perak tetapi tidak mengeluarkan zakatnya melainkan pada hari kiamat nanti akan disepuh untuknya lempengan-lempengan dari api neraka jahanam, lalu disetrika dahi, rusuk dan punggungnya dengan lempengan tersebut. setiap kali dingin akan disepuh lagi dan disetrika lagi kepadanya pada hari yang ukurannya = 50000 tahun titik kemudian ia melihat tempat kembalinya Apakah ke surga atau neraka. Hadits ini juga menegaskan Ancaman bagi orang yang enggan menunaikan zakat titik oleh karena itu ayat ini mewajibkan zakat emas dan perak ya ketiga Ijama' seluruh ulama

## ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

dalam setiap masa telah sepakat bahwa emas dan perak yang memenuhi syarat dan wajibnya maka wajib ditunaikan zakatnya.

### 3. Ijma (konsensus seluruh ulama)

Seluruh ulama telah berkonsensus bahwa zakat emas dan perak wajib ditunaikan

### e. hikmah kewajiban zakat emas dan perak

kewajiban zakat emas dan perak itu memiliki hikmah yang sangat strategis, yaitu agar emas dan perak atau uang dan alat tukar lainnya bisa diputar menjadi modal, sehingga menghasilkan Benefit, keuntungan masyarakat pada umumnya. pada saat yang sama, perputaran modal ini akan menghasilkan barang dan jasa. oleh karena itu, kewajiban bersifat umum, tidak terbatas pada emas dan perak atau mata uang lain yang menghasilkan selama tidak diputar harus di zakati.

Dengan demikian tema kewajiban zakat emas dan perak ini memiliki hikmah yang sangat Agung yaitu:

1. Uang itu harus berputar harus menjadi modal sehingga memberi manfaat dari benefit, profit pelaku dan masyarakat sekitar.
2. Ini para Hartawan yang memiliki uang atau emas dan perak tetapi tidak memutar sebagai modal dan sejenisnya.

### F. syarat wajib zakat

#### 1. mencapai nisab

##### a. nisab zakat emas dan perak

nisab zakat emas dan perak ini bisa di bagi menjadi dua poin berikut ini.

##### 1. nisab zakat perak

zakat perak ini dijelaskan dalam hadits rasulullah saw. yang artinya “dibawah 5 auqiah emas tidak wajib zakat.

## ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

dari aspek wariq atau waraq itu maknanya adalah dirham yang di cetak. maka ini sesuai dengan ayat alqur'an dalam surah al kahfi ayat 19 yang artinya *"maka suruhlah salah seorang diantara kamu pergi kekota dengan membawa uang perakmu"*

juga sebagaimana disebutkan dalam kitab "lisanul arab" dan juga pendapat abi ubaid dan yang lain.<sup>4</sup>

Para ulama menjelaskan bahwa 1 auqiah itu senilai 40 dirham sesuai dengan konsensus seluruh ulama sebagaimana ditegaskan oleh imam Nawawi.<sup>5</sup> Maka lima auqiah itu senilai 200 dirham, perak ini ketentuan tentang nisab zakat, zakat perak ini di jelaskan dalam hadits Nabi Muhammad karena mata uang perak ini yang banyak digunakan pada masa kenabian berbeda dengan emas.

### 2. Nisab emas

sebagaimana yang dijelaskan bahwa mata uang emas itu populer yang digunakan pada masa Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam menjelaskan tentang nisab Zakat Emas itu tidak sekuat hadis yang menjelaskan nisab zakat perak. Oleh karena itu, para ulama berbeda pendapat tentang nisab Zakat Emas sebagai berikut.

- a. menurut mayoritas ulama, bahwa zakat emas itu adalah 20 dinar.
- b. Menurut bukan bakso tapi Zakat Emas adalah 40 dinar.<sup>6</sup>
- c. menurut imam thaus laki-laki ini, atha, zuhri, sulaima bin haraj. ayub dan sahtianai berpendapat bahwa nisab emas adalah

---

<sup>4</sup> Kitab abbanual, hlm 444

<sup>5</sup> Syarah muslim juz 7 hlm 488

<sup>6</sup> nailul authal, juz 4. hal. 139

## ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

nisab perak, sehingga setiap aset di ukur atau di nilai dengan nisabnya perak senilai 200 dirham.<sup>7</sup>

al-qardhawi menjelaskan bahwa pendapat jumhur ( bahwa nisab zakat emas itu 20 dinar ) itu pendapat yang rajih atau kuat berdasarkan dalil-dalil berikut :

a. hadis yang diriwayatkan oleh ibnu majjah dan darul kudni dari aisyah ra.

*“bahwa rasulullah Saw, mengambil dari setiap 20 dinar atau lebih itu setengah dinar. dan dari 40 dinar itu satu dinar”*

b. bahwa dalam sejarah disebutkan bahwa dinar itu di tunaikan zakatnya 10 dirham.<sup>8</sup>

kedua dalil di atas juga di kuatkan dengan amal sahabat dan generasi setelahnya hingga ada ijma' amali, bahwa nisab emas itu adalah 20 dinar. Jika hadist hadis terkait dengan nisab emas ini tidak shahih tetapi dengan adanya ijma' maka kekatan hukumnya adalah kekuatan hais marfu' kepada Rasulullah saw. Bahkan amal sahabat dan generasi setelahnya yang berpendapat bahwa nisab emas itu adalah 20 dinar berlaku hingga khalifah Ar-rasyid umar bin abdul aziz dan tidak ada pendapat yang menyalahi ijma' amali tersebut dan dikuatkanoleh pendapat imam Malik yang berlandasakan dengan ahli Madinah. Imam Syafi'l mengatakan *“ sya tidak mengetahui adanya pendapat lain, bahwa emas itu tidak wajib di zakati kecuali 20 mistqal.”*

Dikatakan dalam kitab al Amwal *“ hadis amr bin syu'aib ia mengatakan bahwa nisab itu adalah 20 misqal,*

---

<sup>7</sup> al-mughni, juz 3, hal. 4

<sup>8</sup> kitab al-amwal, hal. 419

## ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

*kemudian dia mengatakan tidak ada perbedaan antara kaum muslimin tentang ini oleh karena itu jika orang setiap tahun memiliki 200 dirham atau 20 dinar atau lima unta atau 30 sapi atau 40 kambing maka sudah wajib di zakati dipenuhi awal haul sampai akhir.*

### b. Nisab dinar dan dirham

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa nisab zakat perak itu senilai 200 dirham dan nisab zakat emas senilai 20 dinar dengan berbagai mata uang yang digunakan saat ini, maka pertanyaannya nilai 200 dirham dan 20 dinar itu senilai berapa rupiah saat ini.

Dr. Al qardhawi menjelaskan bahwa sesungguhnya ulama salaf dan khalaf telah menjelaskan masalah ini.<sup>9</sup>

Dijelaskan oleh imam Ibnu Khaldun mengatakan bahwa ijma' ulama telah menegaskan ukuran atau nilai-nilai berikut, yaitu 10 dirham itu senilai 7 mitsqal emas, 1 auqyah itu senilai 40 dirham, 1 misqal emas senilai 72 genggam syair.

Sebagaimana diketahui dalam sejarah, bahwa dinar (misqal) itu tidak berubah, baik pada masa jahiliyah juga pada masa Islam. Oleh karena itu, mata uang berlaku di negara-negara Arab saat itu menggunakan dinar atau misqal dengan timbangan tersebut. Pada perkembangan selanjutnya, sejak masa Khalifah Abdul Malik bin Marwan,

---

<sup>9</sup> Seperti halnya Abu Ubaid dalam kitab *al-Amwal*, hlm 524, Al-Baladi *futuh*, Al-Buldan juga Al-Khathabi dalam kitab *Ma'allim* As-Sunan juz 6 hlm 1, Al-Mawardi dalam kitab *al-Ahkam* Shulthoniah, Imam Nawawi dalam kitab *al-Majmu'* juz 6, hlm. 14, Al-Magrizi dalam kitab *al-Nuqayah al-Islamiyah*, hlm 21, juga Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqoddimah* hlm, 103 dan ulama-ulama lain.

## ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

bahwa perubahan ini terjadi di setiap tempat dan negara. Timbangan dinar dan dirham di suatu negara lain. Oleh karena itu, adanya standar dan acuan dinar dan dirham menjadi keharusan.

Sesungguhnya Rasulullah Saw. Telah memberikan arahan kepada umatnya tentang acuan dan rujukan ini. Rasulullah Saw. Bersabda ;

*“takaran gunakanlah takaran penduduk madinah, sedangkan timbangan gunakanlah timbangan penduduk mekkah”* (HR Al-Bazzar, abu daud dan An-Nasa’i)

Hal itu karena masyarakat mekkah terkenal sebagai para pedagang yang terbiasa menggunakan timbangan, seperti misqal, dirham atau auqiah dan sejenisnya. Oleh karena itu, mereka terbiasa menggunakan standar yang tepat dan rinci. Berbeda dengan orang-orang di madinah mereka adalah petani. Mereka banyak menggunakan takaran seperti wasaq, sha, mud, dan lainnya. Mereka dalam masalah ini lebih paham dan lebih rinci. Menurut Dr. Al-Qardhawi seharusnya setiap negara di seluruh belahan dunia merujuk pada standar yang mereka gunakan.

Menurut Dr. Al-Qardhawi bahwa nisab perak itu dengan timbangan saat ini adalah  $2,975 \times 200 = 595$  gram, sedangkan nisabnya emas itu  $4,25 \times 20 = 85$  gram emas. Yang menjadi pertanyaan adalah mana yang menjadi acuan nisab emas atau nisab perak. Mayoritas ulama mengatakan bahwa nisab perak itu menjadi rujukan karena alasan berikut.

## ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

- (1) Karena dalil – dalil yang menjelaskan nisabnya emas itu mujma' disepakati dan berdasarkan hadis-hadis yang shahih dan mashur.
- (2) Menggunakan nilai-nilai perak itu lebih bermanfaat bagi orang-orang fakir yang menjadi segmentasi besar umat islam.

Sedangkan sebagian yang lain berpendapat bahwa yang menjadi rujukan adalah nisabnya emas, karena perak itu berubah-ubah harga dan nilainya dari masa ke masa berbeda dengan emas yang selalu stabil. Dr. Al-Qardhawi memilih pendapat yang kedua bahwa nisabnya emas menjadi rujukan, karena dengan rujukan pada nisabnya emas maka itu telah mempertimbangkan maslahat orang fakir dan juga maslahat para donatur, di samping itu nilai atau harga emas itu lebih stabil.

Emas, perak dan setiap yang menjadi ruang lingkupnya wajib ditunaikan jika telah mencapai nisabnya.

Para ulama telah sepakat (ijma') bahwa nisab perak ialah 200 dirham, sedangkan nisab emas menjadi perdepatan par ulama, mayoritas ulama menjelaskan bahwa nisabnya sebesar 20 dinar (85 gram emas).

Saat ini mata uang yang berlaku adalah uang kertas bukan emas dan perak, dan mata uangnya berbeda di setiap negara, sehingga perlu memilih salah satu standar apakah emas atau perak.

Dr. Al-Qardhawi berpendapat bahwa emas dijadikan rujukan karena emas memberikan maslahat kepada para muzaki. Maka 85 gram emas menjadi batas minimal harta wajib zakat. Jika emas yang dijadikan rujukan,

## ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

perhitungannya adalah 20 dinar = 85 gram x Rp500.000,00 = Rp42.500.000,00 bisa juga dikali dengan harga dinar sekarang, yaitu Rp2000.000,00.

Para ulama juga telah sepakat bahwa jumlah yang harus di keluarkan zakatnya adalah 2,5%. Akan tetapi, jika menggunakan tahun masehi, maka kadarnya adalah 2,65%.

Seluruh ulama sepakat tanpa terkecuali bahwa kadar wajib yang harus di keluarkan dalam setiap zakat dan emas atau mata uang yang telah memenuhi ketentuan syara itu 2,5%. Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah Saw.<sup>10</sup>

*“bahwa dalam setiap riqqah itu harus di keluarkan 2,5%.”*

Berdasarkan hadis tersebut maka kadar 2,5% itu sebagai ketentuan yang disepakati oleh seluruh ulama sebagaimana pernyataan Ibnu Qudamah dalam kitab Al-Mughni.

Ibnu Qudamah mengatakan bahwa tidak ada perbedaan di antara ulama zakat emas dan perak itu 2,5% sesuai hadis Rasulullah Saw.;

*“bahwa tidak ada perbedaan di antara ulama, bahwa zakat emas dan perak itu 2,5%.,”*

### c. Kadar wajib

Kadar 2,5% di tentukan dalam zakat emas dan perak itu sesuai dengan nilai aset zakat, semakin tinggi nilai aset zakat beserta biaya yang di keluarkan maka akan semakin

---

<sup>10</sup> Al-Mughni, Juz 3, hlm.7

## ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

tinggi juga. Oleh karena itu, dalam zakat emas dan perak itu seperti pajak atas total emas dan perak (modal). Hal ini berbeda dengan zakat pertanian, dimana hasil tani itu seperti keuntungan atas tanah (modal) sehingga bisa di tafsirkan bahwa kadar zakat dalam pertanian itu seperti pajak atas keuntungan yang dihasilkan dengan biaya dan skill. Hal ini berbeda dengan emas dan perak karena sebagai pajak atas total emas dan perak atau mata uang lainnya baik yang menghasilkan ataupun tidak menghasilkan.

### 2) Haul

Para ulama juga telah sepakat (ijma') bahwa emas dan perak atau yang semakna dengannya wajib di zakati jika sudah melewati (genap) 1 tahun hijriyah.

Para ulama hanya berbeda pendapat tentang syarat apakah harus genap 1 nisab dari awal hingga akhir tahun atau cukup di akhir tahun saja. Misalnya, apakah selama dua belas bulan harta wajib zakat itu minimal seharga 85 gram emas? Atau tidak harus full, misalnya cukup dibulan-bulan pertama dan terakhir saja.

Menurut penulis, 'illat (manath) diwajibkannya 1 tahun (haul) adalah asumsi bahwa 1 tahun itu-pada umumnya-setiap investasi sudah menghasilkan profit. Oleh karena itu, pendapat ketercapaian nisab tidak mesti satu tahun, tetapi disetiap bulan lebih kuat.

### 3) Di kurangi utang dan kebutuhan mendadak

Emas dan perak wajib di zakati jika sudah di kurangi kebutuhan utang, kebutuhan primer dan mendesak, karena zakat hanya diwajibkan bagi

## ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

yang berkecukupan. Jika seseorang berpendapatan melimpah, tetapi jumlah hutang dan kebutuhan primernya melebihi pendapatannya sehingga pendapatan bersihnya tidak mencapai nisab, orang tersebut bukan termasuk orang yang berkecukupan dan tidak wajib zakat.

### G. Cara Menghitung Zakat Emas

Contoh 1 : penghitungan tahun hijriyah

Ibu fatma memiliki perhiasan emas sebanyak 150 gram dan yang biasa di gunakan adalah sebanyak 40 gram. Setelah berjalan 1 tahun, berapa zakat yang harus di keluarkan?

1. Jumlah perhiasanya emas 150 gram
2. Yang dipergunakan 40 gram
3. Emas yang di simpan  $150 - 40 = 110$  gram
4. Nisab zakat emas adalah 5 gram

Perhiasan emas yang dimiliki oleh ibu fatma sudah wajib di zakati karena melebihi nisab dan mencapai haul.

Cara menghitungna :

1.  $110 \text{ gram} \times 2,5\% = 2,75 \text{ gram}$  atau jika di nilai dengan uang adalah sebagai berikut.
2. Jika 1 gram emas adalah 500000 maka 110 Gram 55000.000  
maka zakatnya adalah  $55000000 \times 2,5\% = 1375000$
3. Jadi zakatnya adalah 2,75 gram atau Rp 1,375000

Cara menghitung zakat perak

1. Nisab zakat perak adalah 595 Gram

## ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

2. Haul satu tahun
3. Kadar yang wajib di keluarkan zakatnya 2,5 % (tahun masehi kadarnya 2,65%)
4. Cara perhitungan sama dengan perhitungan zakat emas.

Contoh :

Perhitungan :

Jika perak 700 gram dan yang biasa digunakan adalah 40Gram setelah berjalan satu tahun zakat adalah 700Gr – 40 Gr (yang digunakan) = 660 Gram, 660 Gram x 2,5% = 16,5 Gram. Jika dinilai dengan uang adalah sebagai berikut :

Jika 1 gram Perak adalah Rp 100.000 maka 660 gram perak adalah 66000.000 maka zakatnya adalah  $66.000.000 \times 2,5\% = 1650.000$ .<sup>11</sup>

### KESIMPULAN

Emas dan perak merupakan nilai At-tsaman, An naqdain mata uang adalah alat ukur standar nilai, adapun komponen emas dan perak wajib zakat yaitu setiap uang kertas sebagai alat tukar, emas dan perak karena kedua barang tersebut bisa dijadikan modal investasi sehingga emas, perak, dan uang wajib dizakati. Zakat emas dan perak ketika sudah mencapai nishab dan haul karena dalam satu tahun ketika berinvestasi sudah mendapatkan keuntungan, dikurangi utang dan kebutuhan primer dan mendesak perak dan emas wajib dizakati karena zakat hanya diwajibkan bagi yang berkecukupan.

---

<sup>11</sup> Oni sahrani dkk *fikih zakat kontemporer* hlm 143

# ZAKAT EMAS DAN PERAK SERTA CARA PERHITUNGANNYA

## DAFTAR PUSTAKA

- Suharsono, Dkk, Modul edukasi zakat untuk para amil (LAZNAS IZI)
- Al qardhawi yusuf, 1997 fiqh zakat cet ke-24 bairut muasassatu ar risalah
- Oni sahrani dkk *fikih zakat kontemporer* hlm 143 Rajawalipress cet ke 1 2018 Depok
- AL-Iqthisad As-siyasi, *Ali Abdul Wafi*, Iskandariyah : Dar al Jami'ah al Jadidah., 2007
- Al Maqrizi Risalatul nuqud,  
Syarah muslim, *Imam Nawawi Jakarta Pustaka Azzam 2010*
- Imam as syaukani *Nailul Authar*, juz 4 Dar Ibnul Qayyim
- Al-amwal, (mustalawaiq lil maisyah)
- Ibnu Qudamah Al-Mughni, da ar al fikr lebanon